



KR-Abdul Allim

Kontingen Porprov Korpri Karanganyar.

PORPROV KORPRI 2024

Karanganyar Mengikuti 4 Cabor

KARANGANYAR (KR) - Kontingen Kabupaten Karanganyar mengikuti empat cabang olahraga (cabor) yang dilombakan pada Porprov KORPRI 2024 di Semarang, 9-12 Desember 2024. Koordinator Kontingen Karanganyar, Ardiansyah mengatakan, empat cabor itu adalah tenis lapangan, tenis meja, bulu tangkis dan futsal. Sebanyak 30 ASN bertanding di empat cabor itu.

Dibagi kategori ASN dan eksekutif. Karanganyar ikut dua kategori ASN dan dua kategori eksekutif. Untuk kategori eksekutif diikuti pejabat eselon di cabor tenis meja dan bulu tangkis. "Pak Sri Suboko (KaDishub) dan Sugeng Raharto (KaDinsos) ikut bulu tangkis. Sedangkan pak Asihno (KadisPU) dan Martadi (KaDisdagperinaker) ikut tenis meja," kata Ardiansyah usai pamitan kontingen ke Pj Bupati Karanganyar di kantornya, Senin (9/12).

Para ASN yang ikut bertanding memiliki latar belakang olahragawan. Persiapan menjelang laga diintensifikan pembina kontingen. Ia berharap kontingennya sukses memeriahkan event olahraga dalam rangka Hari Korpri ke-53 dan lolos seleksi PORNAS KORPRI ke XVII tahun 2025 di Sumsel.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi berharap agar prestasi yang diraih pada Porprov Korpri Jawa Tengah tahun 2022 lalu membaik di tahun ini. "Saya berharap semua atlet dapat bertanding maksimal dengan kondisi tubuh yang fit dan sehat sehingga meraih kemenangan dan mempersembahkan medali untuk Kabupaten Karanganyar. Para atlet hendaknya menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat, bugar, mengatur pola makan secara seimbang sehingga gizi tercukupi, mengatur istirahat yang cukup serta terus berlatih sehingga pada saatnya bertanding berada dalam performa yang terbaik," ucapnya.

Para atlet dan pelatih juga diimbau untuk selalu mempertahankan nama baik Kabupaten Karanganyar dengan menjaga sikap, perilaku, adab dan sopan santun serta tidak mudah terpancing emosi dan saling menghargai satu sama lain. "Sehingga selain untuk mengukur pencapaian pembinaan prestasi olahraga serta pemantauan ASN berprestasi untuk persiapan PORNAS XVII Korpri tahun 2025, tujuan yang lebih adalah untuk memelihara dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa khususnya ASN di provinsi Jawa Tengah. Karena itu, kejujuran dan sportivitas dalam olahraga diharapkan berdampak pada penerapan sikap jujur dan sportif dalam menjalankan tugas sehari-hari," harapnya. (Lim)-d

JELANG PORDA XVII DIY 2025

KONI DIY Gelar Bimtek Aturan Hukum

YOGYA (KR) - Jelang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025 di Gunungkidul, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus melakukan persiapan. Terkini, digelar Bimbingan Teknis (Bimtek) terkait peraturan dan hukum Porda DIY.

Kegiatan ini melibatkan seluruh perwakilan KONI kabupaten/kota dan Pengurus Daerah (Pengda) Cabor yang akan ditandingkan/dilombakan.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam pembukaan yang digelar di Aula KONI DIY, Senin (9/12) mengatakan, Bimtek peraturan dan hukum Porda DIY ini untuk mengajak semua pihak yang terlibat agar memahami aturan yang diterapkan pada Porda tahun depan. Dengan pemahaman dari semua pihak yang terlibat, diharapkan pelaksanaan Porda DIY akan semakin baik dan berkualitas.

Dengan peningkatannya kualitas diyakini akan turut meningkatkan hasil dari Porda dari segi prestasi para atlet. "Porda ke Porda sudah kami niat untuk semakin berkuali-

tas. Oleh sebab itu pada Porda 2025 nanti kami terus tingkatkan kualitasnya, jaga marwah Porda, dan kami semangati semua peserta Porda. Sehingga para atlet Porda punya *legacy* yang bagus," terangnya.

Dengan digelarnya Bimtek ini, Guru Besar FIKK UNY ini berharap, apa yang akan dijalankan pada Porda nanti bisa lebih baik dibandingkan dengan PON beberapa waktu lalu dari sisi aturan dan administrasinya. "Porda kami harao bisa mengambil sisi positif dari penyelenggaraan PON lalu, namun hal-hal yang kurang sukses di PON maka itu harus kami hindari, salah satunya dengan persiapan matang, termasuk Bimtek peraturan dan hukum ini," paparnya.

Porda XVII DIY 2025 yang akan diselenggarakan di Gunungkidul diharapkan bisa benar-benar menjadi



KR-Adhitya Asros

Ir Pramana memberikan penjelasan mengenai aturan baru Porda XVII DIY.

ajang olahraga multi event yang berkualitas di DIY demi menunjang prestasi PON XXII NTT-NTB 2028. "Karena Porda ini menjadi langkah kami berikutnya untuk bisa meraih kesuksesan di PON 2028 yang tinggal empat tahun," jelasnya.

Sementara Wakil Ketua Umum II KONI DIY, Ir Pramana menyampaikan, dalam Bimtek kali ini pihak-

nya kembali menekankan kepada seluruh Pengda Cabor dan KONI Kabupaten/Kota terkait aturan-aturan yang diberlakukan pada Porda mendatang. Hal ini demi mendukung suksesnya Porda yang akan mempertandingkan/melombakan 549 nomor atau memperebutkan 549 medali emas dari 47 cabang olahraga (cabor). (Hit)-d

960 Pemain Ramaikan DRW Skincare Cup

SLEMAN (KR)- Menggandeng klub kasta tertinggi sepakbola tanah air Liga 1, PSSI Sleman serta Askab PSSI Sleman, DRW Corpora Indonesia menggelar kompetisi sepakbola DRW Skincare Cup 2024 yang berlangsung selama tiga hari, Selasa hingga Kamis (10-12/12) di Stadion Tridadi Sleman.

Direktur DRW, dr Wahyu Triasmara disela pembukaan, kemarin, mengatakan sebanyak 960 pemain terlibat dalam kejuaraan ini. Mereka datang dari sejumlah SSB yang terletak di Jawa Tengah dan DIY. "Peserta U-11 ada 32 SSB sedang U-9

sebanyak 26 SSB. Dengan kejuaraan ini kami ingin apresiasi SSB. Banyak pemain yang memiliki cita-cita menjadi pemain sepak bola

profesional, kami berharap mereka terpacu untuk semakin giat berlatih," kata dr Wahyu Triasmara. Ia menambahkan, DRW



KR-Artini Yudiansyah

dr Wahyu Triasmara bersama Wagner Lopes dan Anang Jadi melepaskan balon tanda dimulainya DRW Skincare Cup 2024.

Skincare Cup 2024 kali pertama digelar. Kedepan, melihat antusiasme yang besar akan digelar secara rutin dan memperebutkan Piala Bergilir. Kejuaraan akan berlangsung setelah para pemain selesai menjalani ujian sekolah.

"Antusiasmenya luar biasa, yang *waiting list* banyak, semoga bisa masuk di gelaran yang akan datang. Kami ingin ikut berkontribusi dalam pembinaan sepakbola, apalagi semangat Timnas Indonesia sedang membara. Kami ingin memberikan dukungan pada pemain-pemain usia dini untuk berkembang dan jadi

generasi penerus berikutnya," sambung dr Wahyu.

Direktur Teknik PSS, Wagner Lopes yang hadir dalam pembukaan memberikan apresiasi besar atas digelarnya kejuaraan tersebut. Ia berharap para pemain bisa menikmati permainan, merasa senang bermain sebagai sebuah tim.

"Saya bangga ada disini. Penting untuk anak-anak dapat menikmati permainan. Senang-senang dengan teman bermain. Semoga mereka bisa terus berkembang dan menggapai cita-citanya menjadi pemain profesional," tambah Wagner Lopes. (Yud)-d

HUKUM

23 Pelaku Vandalisme Diperiksa

YOGYA (KR) - Petugas Sabhara Polda DIY mengamankan 23 remaja pelaku vandalisme, saat mereka berkerumun di depan Gudug Yu Djum Jalan Mayjend Sutoyo 60, Mantrijeron Kota Yogya, Minggu (8/12) sekitar pukul 03.00. Kemudian dilakukan pengecekan dan pemeriksaan hingga ditemukan miras, cat dan double stick.

"Dari 23 pelaku yang diamankan, sebelas diantaranya masih anak-anak (ABH). Pelaku dan barang bukti kemudian dibawa ke Polresta Yogyakarta," tutur Kasi

Humas Polresta Yogya, AKP Sujarwo, Senin (9/12).

Satreskrim Polresta Yogyakarta menerima penyerahan 23 orang beserta barang bukti. "Diketahui bahwa yang membawa Double Stick inisial WAH (ABH) yang kemudian dilakukan proses hukum dan dititipkan di BPRSR. Sedangkan 22 remaja lainnya dikembalikan kepada orangtuannya," jelasnya.

WAH dijerat pidana UU Darurat No 12 Tahun 1951. (Vin)-f

DIDUGA BAWA SAJAM UNTUK TAWURAN

Remaja Diamankan Bersama Barang Buktinya



KR-M Thoha

Kapolresta Magelang menyampaikan keterangannya kepada wartawan.

MAGELANG (KR) - Diduga membawa atau memiliki senjata tajam, beberapa orang berhasil diamankan petugas Polresta Magelang. Di antara mereka ada yang masih pelajar dan usianya sekitar 16 tahun. Beberapa barang bukti juga berhasil diamankan di antaranya sepeda motor, clurit, corbek, gosir atau Garaga maupun lainnya. "Mereka yang diamankan ada yang TKP Secang, Tempuran dan Muntilan," jelas Kapolresta Magelang, Kombes Pol Mustafa SIK MH, Senin (9/12).

Dari ketiga TKP tersebut, lanjutnya, total ada 21 saksi yang sudah didengar keterangannya. Untuk TKP Secang dan Tempuran, modusnya berkumpul dan merencanakan tawuran dengan menggunakan senjata ta-

jam. Sedangkan TKP Muntilan, mereka tidak senang dibubarkan saat nongkrong sambil minum minuman keras.

Untuk TKP Secang, petugas Polsek Secang menerima informasi ada keributan di TKP Krincing. Petugas kemudian mendatangi TKP dan mendapati seorang remaja membawa clurit dan sedang dikerumuni warga. Informasinya, remaja tersebut akan melakukan tawuran. Remaja tersebut kemudian dibawa ke Polsek Secang.

Untuk TKP Tempuran, ada warga yang datang ke Polsek Tempuran menyerahkan senjata tajam, yang diduga akan dipakai untuk tawuran. Lokasi tawuran sudah ditentukan, yaitu di daerah Salaman. Saat keempat re-

maja tersebut berkumpul di depan sebuah sekolah, ada warga yang melihat dan meneriaki.

Mengetahui hal ini, mereka berusaha kabur, namun berhasil diamankan warga untuk kemudian diserahkan ke Polsek Tempuran bersama barang buktinya.

Sedang untuk TKP Muntilan, kejadiannya juga sama, yaitu Minggu (8/12) sekitar pukul 01.30. Ada rombongan jumlah sekitar 15 orang nongkrong di sawah yang ada di wilayah Dusun Kembaran dan mengonsumsi minuman keras.

Saat itu ada warga yang datang untuk membubarkan rombongan ini, yang kemudian rombongan ini membubarkan diri. Tak terima dibubarkan, beberapa saat kemudian rombongan ini datang menemui warga hingga terjadi percekocokan dan perkelahian.

Di antara rombongan tersebut ada yang membawa clurit maupun corbek, dan sempat melukai warga. Karena mendengar ribut-ribut, warga sekitar keluar rumah dan rombongan pun membubarkan diri. Laporan kejadian ini sempat disampaikan ke Polsek Muntilan. (Tha)-f

SIDANG DI TEMPAT SENGKETA JUAL BELI TANAH

Tergugat: Penggugat Lebih Dulu Wanprestasi

YOGYA (KR) - Digugat perbuatan melawan hukum (wanprestasi) dalam perkara jual beli tanah seluas 2.488 M2 di Desa Purwomartani Kalasan Sleman, Djohan Tri Widada (Tergugat 1) menegaskan bahwa sebelumnya pihak pembeli (Penggugat) Nurul Syamsuhadi selaku Direktur PT Pin Land Properti telah lebih dulu melakukan tindakan wanprestasi.

"Selaku pembeli, Penggugat lebih dulu melanggar Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dan juga melakukan pemecahan sertipikat tanpa seizin saya, dengan memalsukan tandatangan saya," tegas Djohan saat sidang di tempat di lokasi tanah sengketa, Jumat (6/12).

Didampingi Kuasa Hukum Advokat Alouvie Ridha Mustafa SH, Djohan menyebutkan dalam PPJB di depan Notaris disepakati harga tanah Rp 2,7 miliar akan dibayar dalam dua termin. Termin 1 Rp 1,35 miliar, selambatnya dilunasi 12 Oktober 2022, namun baru dibayarkan 18 Oktober 2022 sebesar Rp 1.231,6 juta. Sebelum bayar termin 1, Penggugat sudah mengajukan pecah 5 sertipikat melalui kantor notaris Justicia dan diajukan ke BPN Sleman Mei 2022. "Diduga ada keterangan

(Tergugat II) pada bulan Mei 2024 yang merupakan suami alm anak Tergugat 1. Berdasarkan keterangan Djohan tanpa seizin dan sepengetahuannya bahkan tanah tersebut dipecah lagi menjadi 18 kavling dan telah laku terjual kembali oleh Penggugat. "Antonius Yudhi bukan pihak dalam PPJB jadi tidak ada wewenang," tegas Alouvie.

Sementara Penggugat melalui Kuasa Hukum Advokat Safrun Kafara SH MH menyatakan bahwa pihaknya telah melakukan pembayaran dan hanya ada sedikit kekurangan sekitar

Rp 230 juta yang siap dilunasi saat penandatanganan AJB.

"Proses jual beli dengan Tergugat namun pembayaran disepakati melalui Transfer ke Gerardina Monica (anak/puteri Tergugat 1) yang telah meninggal, hingga akhirnya proses pembayaran kami lanjutkan ke Tergugat II suami Alm Gerardina hasil kesepakatan dengan Pak Djohan (Tergugat 1), pada 1 Maret 2024. Gugatan kami ajukan karena Tergugat 1 selaku penjual tidak mau tanda tangan AJB setelah tanah dipecah," ungkapnya. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Sidang di tempat dalam sengketa jual beli tanah di Desa Purwomartani Kalasan Sleman.

DITEMUKAN DI GUDANG EKSPEDISI

Ibu Muda Tewas Dibunuh Suaminya

BANTUL (KR) - Kematian seorang ibu muda bernama Reza Marlinda (21) warga Balong Jetis Bantul yang ditemukan di gudang CV VIP Ekspedisi di Pacar Brajan Pleret Bantul, mendapat perhatian dari pihak kepolisian. Kemudian dengan gerak cepat Tim Opsnal Jatanras Porda DIY bersama Tim Opsnal Jatanras Polres Bantul dan Polsek Pleret, melakukan peneli-

dikan. Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Selasa (10/12), mengungkapkan dari

hasil penyelidikan diketahui di lokasi tersebut terdapat 4 orang yakni Rizki, Fery, Ar dan korban.

Saksi Fery mengungkapkan, pada saat ia keluar dari TKP mendapatkan cerita dari saksi Rizki bahwa pada saat di TKP melihat dan mendengar cekcok antara Ar dan korban. Setelah itu saksi Fery dan saksi Rizki pergi meninggalkan TKP.

Keterangan saksi Rizki, saat kejadian mendengar dan melihat Ar dan korban sedang cekcok, bahkan ia juga sempat mendengar beberapa kali suara benturan dan suara merintih.

Selanjutnya saksi Rizki sempat melihat korban meronta dengan posisi tengkurap di depan Ar (suami korban) dan pada saat mau meninggalkan TKP melihat korban dalam keadaan tengkurap tidak bergerak.

Selanjutnya dari hasil interogasi terhadap saksi-saksi telah mengerucut kepada terduga pelaku Ar yang tak lain adalah suami korban. Kemudian Tim Opsnal Jatanras Porda DIY bersama Tim Opsnal Jatanras Polres Bantul dan Polsek Pleret mengamankan terduga pelaku Ar (28) warga Jetis. (Jdm)-f